



Pengembangan Paket Bimbingan Konseling Covid-19 Berbasis Ajaran Islam dan Dakwah serta Pengaruhnya dalam Mencegah Penyebaran Covid di Kota Makassar

Abdul Hadis¹, Nurhayati B², Usman³

Universitas Negeri Makassar

Email: abdulhadis@unm.ac.id

Abstrak. The fact shown that distributed Covid-19 infection to the peoples of Makassar City not yet final. This caused application, understanding, and knowledge of peoples is low about cleaning and dangerous of Covid-19. Therefore, the goal of this research is for product of counseling and guidance Covid-19 based dakwah dan Islam. From this development research, opportuned fist year birth product Covid-19 Counseling and Guidance dan at second year of this research is experimentation this product fot konow effect to preventive distribution infection of Covid-19. This research design is development research with adoption of Dick and Carey model pasca adaptation by researchers team

Kata Kunci: Counseling and guidance, Covid-19, Islam and Dakwah.

PENDAHULUAN

Fakta menunjukkan bahwa tingkat penyebaran Covid-19 di Kota Makassar, per bulan Mei taqhun 2022 menunjukkan penurunan, namun kasus terpapar Covid-19 di masyarakat masih ada, dan penyebaran Covid-19 di Kota Makassar belum berhenti, sehingga protokol kesehatan masih perlu dilaksanakan. Selain itu, kasus penyebaran Covid-19 karena "Local Transmisson", juga masih terjadi di Makassar (Gubernur Sulawesi Selatan dan Pjs. Walikota Makassar, Mei, tahun 2020).

Oleh karena itu, dalam usaha untuk mencegah penyebaran Covid-19 pasca Covid sudah melandai di Makassar, maka perlu usaha pemberian layanan bimbingan konseling Covid-29 berbasis ajaran Islam dan dakwah untuk mencegah penyebaran Covid lebih lanjut di Kota Makassar, maka perlu penelitian tentang "Pengembangan Paket Bimbingan Konseling Covid-19 Berbasis Ajaran Islam dan Dakwah serta Pengaruhnya dalam Mencegah penyebaran Covid di Kota Makassar".

KAJIAN TEORI

Materi bimbingan dan konseling Covid-19 adalah bersumber dari ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah Hadits Rasulullah Muhammad SAW, lalu disampaikan melalui media dakwah. Materi yang bersumber dari Al-Qur'an

tersebut ialah: QS. Al Baqarah ayat 62 dan ayat 82; Al-Kahfi ayat 107; QS. Al-Hajj ayat 14; QS. Ath Thalaq ayat 11; QS. Al-Insyiqaaq ayat 25 dan ayat 84; QS. Thaahaa ayat 82; QS. At Taghaabun ayat 9 dan QS. Muhammad ayat 2, dan berbagai surah dan ayat di dalam Al-Qur'anul Qarim yang relevan dengan kajian tentang materi Bimbingan Konseling Covid-19. Adapun ajaran Islam yang bersumber dari Hadits Rasulullah Muhammad SAW ialah Hadits tentang: Kebersihan adalah sebagian dari Iman; Sebaik-baik manusia ialah yang banyak manfaatnya bagi orang lain; dan Saling menasehatilah kalian dalam berbuat baik dan saling menasehati kalian agar tidak berbuat buruk, serta berbagai Hadits yang relevan dengan kajian materi tentang Bimbingan Konseling Covid-19.

Melalui pemberian bimbingan konseling Covid-19 yang berbasis ajaran Islam yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah Hadits Rasulullah Muhammad SAW, lalu disampaikan melalui media dakwah, maka pelanggaran terhadap protokol kesehatan sebagai perilaku menyimpang yang menjadi penyebab penyebaran Covid-19, Insya Allah dapat diatasi. Oleh karena itu, peranan bimbingan konseling Covid-19 yang berbasis ajaran Islam yang bersumber pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah Hadits Rasulullah Muhammad SAW, yang disampaikan melalui media dakwah, berkontribusi besar dalam mencegah dan mengatasi pelanggaran protokol kesehatan, yang pada akhirnya berkontribusi dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian pengembangan. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian pengembangan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu paket bimbingan konseling Covid-19, yang disusun dan dikembangkan dengan model Dick and Carey yang sudah diadaptasikan oleh Tim Peneliti. Materi bimbingan konseling Covid-19 ini disusun dan dikembangkan dari ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, sedangkan penyampaian materi bimbingan konseling Covid-19 ialah melalui media dakwah untuk merubah pola pikir dan perilaku masyarakat Kota Makassar yang melanggar protokol kesehatan menjadi tertib menjaga protokol kesehatan, sehingga dapat dicegah dan diatasi masalah penyebaran Covid di Kota Makassar. Melalui prosedur penelitian pengembangan paket bimbingan konseling Covid-19 tersebut dihasilkan suatu produk dari penelitian pengembangan berupa paket bimbingan konseling Covid-19 yang valid.

2. Model/Rancangan Penelitian

Adapun model yang diadopsi ialah model pengembangan sistem pembelajaran Dick and Carey (2007) dengan melakukan beberapa adaptasi. Model/rancangan sistem pembelajaran Dick and Carey diadopsi karena sesuai

dengan alur berpikir peneliti dalam mengembangkan paket bimbingan konseling Covid-19 tersebut.

Langkah prosedural yang ditempuh dalam membuat produk perangkat paket bimbingan konseling-19 ialah mengadopsi model pengembangan sistem pembelajaran Dick and Carey (2007) dengan melakukan beberapa adaptasi. Model Dick and Carey yang memiliki 10 tahap, sedangkan prosedur pengembangan paket bimbingan konseling Covid-19 (BKC) adalah mencakup 7 tahap pengembangan, yaitu:

- a. Tahap awal prosedur pengembangan ialah menentukan materi paket BKC.
- b. Mengembangkan paket BKC.
- c. Mengembangkan instrumen penilaian paket/ BKC oleh ahli penelitian pengembangan, ahli Agama Islam, dan ahli dakwah.
- d. Menyusun dan mengembangkan BKC sesuai dengan model Dick and Carey yang telah dimodifikasi oleh Tim Peneliti
- e. Merencanakan dan melaksanakan evaluasi formatif BKC telah disusun dan dikembangkan.
- f. Merevisi draft awal perangkat paket BKS sesuai data hasil evaluasi formatif dan
- g. Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif. Pada tahap ketujuh ini bertujuan untuk menilai efektifitas penggunaan perangkat paket BKC sesuai dengan model Dick and Carey yang telah dimodifikasi oleh Tim Peneliti, untuk mengetahui pengaruhnya dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Makassar.

Selanjutnya, dilakukan **uji coba perangkat pakett BKC** sebagai hasil pengembangan, yaitu akan melalui tahap uji coba atau evaluasi formatif, yang terdiri dari uji perorangan, yaitu review ahli isi materi paket BKC, review ahli desain paket BKC, tanggapan ahli Agama Islam, tanggapan ahli dakwah dan ahli penelitian pengembangan paket, dan ahli disain pengembangan, lalu uji coba kelompok kecil pada lima mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Tahapan evaluasi formatif bertujuan untuk menentukan kualitas dan kelayakan produk perangkat paket BKC yang dihasilkan pada penelitian tahun pertama, sedangkan uji sumatif, bertujuan untuk mengetahui efektifitas paket BKC dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Makassar pada penelitian tahun kedua.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan kegiatan pengumpulan data, digunakan teknik angket/format penilaian, yaitu angket untuk validasi ahli, yaitu ahli isi materi BKC berbasis ajaran Islam, angket untuk ahli desain paket BKC, angket untuk ahli dakwah, dan angket untuk ahli desain paket BKC. Teknik pengumpulan data yang lain digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik non tes berupa pedoman observasi dan wawancara, sesuai dengan jenis instrumen

yang akan digunakan, yaitu angket/format penilaian dan pedoman observasi dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mengolah data dalam bentuk analisis skor kriteria pada angket/format penilaian ahli dan daftar check list pada lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis statistik inferensial (uji t), digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh BKC dalam mencegah penyebaran Covid di Kota Makassar. yang diharapkan dicapai pada penelitian tahun kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada tahun pertama dari penelitian pengembangan ini, sebagai hasil penelitian ini adSAWalah dilahirkan suatu produk pengembangan berupa paket bimbingan konseling Covid-19 (BKC) yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan model Dick and Carey yang telah diadaptasikan oleh Tim Peneliti dan disusun dan dikembangkan sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan. Produk dari penelitian pengembangan ini, yaitu sepuluh paket BKC yang akan aplikasi melalui proses eksperimentasi pengaruh /paket BKC berbasis Islam dan Dakwah dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Makassar, ditahun kedua penelitian ini.

Adapun kesepuluh /paket BKC telah disusun dan dikembangkan oleh tim peneliti pada penelitian tahun pertama tahun anggaran 2022 ialah mencakup: (1) /paket BKC 1 tentang Pentingnya Beriman dan Bertaqwa kepada ALLH SWT dan Pentingnya Mati dalam Keadaan Muslim; (2) paket 2 tentang Pentingnya Beriman dan Bertaqwa kepada ALLH SWT dan Pentingnya Berkata yang Benar; (3) paket BKC 3 tentang Pentingnya Orang Berimtaq dan Beramal Sholeh adalah Penduduk Surga dan Kekal di Dalamnya; (4) paket BKC 4 tentang Orang Berimtaq dan Beramal Sholeh akan Mendapatkan Ampunan dan Pahala yang Besar; (5) paket BKC 5 tentang Orang Kafir dan Orang yang Mendustakan Ayat-ayat Allah akan Menjadi Penghuni Neraka; (6) paket BKC 6 tentang Contoh Suri Teladan yang Baik pada Diri Rasulullah Muhammad SAW; (7) paket BKC 7 tentang Pentingnya Bersyukur atas Berbagai Nikmat Allah SWT dan Tidak Kufur Nikmat; paket (8) tentang Pentingnya Bersabar dan Memelihara Kesabaran agar Menjadi Orang yang Beruntung; (9) paket 9 tentang Pentingnya Menggunakan Waktu untuk Berimtaq, Beramal Sholeh, Menyerukan Kesabaran dan Kebenaran Agar Menjadi Manusia yang Tidak Merugi; dan (10) Paket 10 tentang Pentingnya Berpuasa untuk Melawan Hawa Nafsu dan Menjadi Orang yang Bertaqwa.

Kesepuluh /paket BKC tersebut, disusun dan dikembangkan dengan mengikuti prosedur penelitian pengembangan paket model Dick and Carey yang

telah diadaptasi oleh peneliti, yaitu mencakup tujuh tahap pengembangan, yaitu sebagai berikut: (1) tahap awal prosedur pengembangan ialah menentukan materi paket BKC berbasis Al Qur'an; (2) mengembangkan paket BKC, (3) mengembangkan instrumen penilaian paket BKC oleh ahli penelitian pengembangan, ahli BK, ahli Agama Islam, dan ahli dakwah; (4) menyusun dan mengembangkan paket BKC sesuai model Dick and Carey yang telah dimodifikasi oleh Tim Peneliti; (5) merencanakan dan melaksanakan evaluasi formatif paket BKC yang telah disusun dan dikembangkan; (6) merevisi draft awal perangkat paket/ berdasarkan data hasil evaluasi formatif dan (7) mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif. Pada tahap ketujuh ini bertujuan untuk menilai efektifitas penggunaan perangkat paket/ BKC sesuai dengan model Dick and Carey yang telah dimodifikasi oleh Tim Peneliti, untuk mengetahui pengaruhnya dalam mencegah penyebaran Covid di Kota Makassar.

Isi dari kesepuluh paket BKC tersebut di atas, terlampir pada bagian lampiran dari laporan akhir penelitian ini. Kesepuluh paket BKC tersebut, merupakan produk final dari kegiatan penelitian pengembangan ini di tahun pertama, substansinya juga telah mengalami revisi berdasarkan hasil penilaian ahli yang relevan dan kompeten dan juga telah divalidasi melalui uji ahli, uji perorangan dan uji kelompok kecil.

2. Pembahasan

Lahirnya produk pengembangan berupa paket BKC sebagai temuan atau hasil dari penelitian ini, merupakan suatu instrumen atau teknik baru dalam membelajarkan masyarakat untuk merubah pola pikir dan perilaku yang tidak mematuhi protokol kesehatan menjadi mematuhi protokol kesehatan di era Covid-19. Hal ini sangat urgen dan bermanfaat siswa berkebutuhan khusus sebagai bekal dan modal hidup bagi siswa, mahasiswa dan segenap lapisan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat di Kota Makassar.

Melalui aplikasi atau penerapan paket BKC tersebut, baik dari pihak tim peneliti itu sendiri maupun bagi pihak lain, seperti dari pihak guru kelas, wali kelas, guru bimbingan konseling, serta pihak-pihak lain yang menaruh minat dan berkepentingan dalam merangsang siswa dan semua pihak untuk taat pada protokol kesehatan, dan menerapkannya dalam situasi nyata, baik di sekolah, di rumah, maupun di tengah-tengah masyarakat, maka akan melahirkan siswa-siswa yang handal yang mampu mandiri dalam hidup karena telah memiliki modal taat protokol kesehatan, yang merupakan modal hidup yang diperoleh melalui proses pembelajaran kewirausahaan ajaran Islam dan dakwah yang berbasis pada paket BKC.

Perolehan bekal hidup, bekal pengalaman dan bekal keterampilan hidup berbasis pada /paket BKC berbasis Islam dan penyampaiannya melalui dakwah

sangat beralasan. Hal ini disebabkan karena substansi materi atau isi kajian materi BKC dari kesepuluh paket BKC tersebut mengandung kajian tentang perlunya perubahan paradigma berpikir dan berperilaku bagi orangtua, Kepala sekolah, guru dan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan di Bab IV, maka diajukan beberapa simpulan sebagai berikut

- 1.1. Pada penelitian tahun pertama telah disusun dan dikembangkan /paket BKC dengan mengikuti prosedur pengembangan berdasarkan model Dick dan Carey yang diadaptasikan oleh tim peneliti, Adapun proses pengembangan yang telah dilakukan ialah mencakup: menentukan materi paket/modul BKC, mengembangkan paket BKC, mengembangkan instrumen penilaian paket/modul BKC berbasis Islam oleh ahli penelitian pengembangan, ahli Agama Islam, ahli dakwah, dan ahli Bimbingan Konseling.
- 1.2. Menyusun dan mengembangkan modul/paket BKC sesuai dengan model Dick and Carey yang telah dimodifikasi oleh tim peneliti, merancang dan melaksanakan evaluasi formatif paket BKC yang telah disusun dan dikembangkan, merevisi draft awal perangkat paket BKC berdasarkan data hasil evaluasi formatif, mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.
- 1.3. Pada penelitian tahun pertama telah lahir produk pengembangan berupa sepuluh paket yang mencakup: paket BKC

2. Saran

Dengan mengacu kepada kesimpulan hasil penelitian tersebut di atas, maka diajukan beberapa sarana sebagai berikut:

- 2.1. Hendaknya teman dosen Jurusan PLB khususnya dan teman dosen FIP dan UNM pada umumnya dapat menindaklanjuti penelitian ini pada objek yang berbeda, misalnya pada anak usia dini dan siswa-siswa pendidikan dasar dan menengah pada skala yang luas, demi untuk membentuk fundasi yang kuat akan cita-cita karier-bisnis generasi bangsa di masa depan.
- 2.2. Hendaknya Pimpinan UNM, khususnya Ketua LP2M UNM senantiasa memberikan dana penelitian PNPB kepada Majelis Profesor UNM, dalam jumlah yang memadai demi untuk melakukan penelitian lanjut pada objek yang berbeda dan dalam skala yang lebih luas dan
- 2.3. Hendaknya pihak orangtua, /keluarga, pihak guru kelas/wali kelas, guru bimbingan konseling di sekolah, pihak masyarakat dan pemerintah, selalu peduli dan memberikan perhatian, penyuluhan, dan layanan khusus kepada alumni kita, agar mereka dapat memberikan BKC kepada masyarakat Kota



Makassar yang berdomisili di Kecamatan Tamalate, sehingga dapat dicegah penyebaran Covid di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, 2012. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag RI
- Gudnanto, dkk., 2013. *Pengembangan Model Bimbingan Konseling Kelompok Berbasis Islami untuk Peningkatan Konsep Diri*. Semarang: PPs Umes.
- Hadis, Abdul, 2014. *Dampak Negatif Teknologi Komunikasi dan Informasi terhadap Remaja*. Makassar: Pustaka Pribadi.
- Hermawan, Adik, *Konseling RET Therapy Berbasis Islam untuk Meningkatkan Self Efficacy Peserta Didik MTs Nurul Huda Demak*. Yogyakarta: PPs-UIN.
- Kemenag RI, 2013. *Al Qur'an*. Jakarta: KARI
- Kemenag RI, 2013. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: KARI.
- Kumpulan Kajian Hadits Shohih (*Materi Pengajian dari Berbagai Halaqah: di Masjid-masjid, di Kampus, dan di Tempat Lainnya*), 2014. Makassar: Pustaka Pribadi.
- TVRI Nasional, 12 Pebruari 2015. *Berita Malam*. Jakarta: TVRI.
- TVRI Sulawesi Selatan, 13 Pebruari 2015. *Berita Aktualitas*. Makassar: TVRI Sulawesi Selatan